

ABSTRAK

PT. Taland Utama Karisma Perkasa bergerak di bidang pembangkit tenaga panas, seperti Hot Oil Water, Steam Boiler, Water Heater, Water Treatment dan Kimia untuk boiler. Tujuan penelitian ini ialah mengidentifikasi bahaya kecelakaan kerja dengan menggunakan metode HIRARC pada divisi produksi, mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan potensi kecelakaan kerja, memberikan usulan perbaikan terhadap penilaian dan pengendalian risiko kecelakaan kerja dengan menggunakan HIRARC. Permasalahan yang sering terjadi di PT. Taland Utama Karisma Perkasa yaitu terdapat beberapa pekerja yang masih kurang menyadari akan pentingnya safety dan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3) di perusahaan tersebut belum terintegrasi secara maksimal sehingga berdasarkan permasalahan tersebut peneliti menggunakan dua metode yaitu Job Safety Analysis (JSA) dan Hazard Identification, Risk Assessment, and Risk Control (HIRARC). Hasil penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa identifikasi bahaya dengan metode HIRARC terdapat 40 potensi bahaya di setiap aktivitas pekerjaan pada divisi produksi, terdapat faktor-faktor yang mengakibatkan potensi kecelakaan kerja diantaranya tidak memakai Alat Pelindung Diri dan masih kurang menyadari akan pentingnya safety, seperti ketika melakukan pekerjaan di tempat ketinggian pekerja tidak menggunakan APD berupa kacamata safety, wear pack, body harness, scaffolding, sarung tangan, sepatu safety. Hasil risk assessment dengan metode HIRARC diketahui bahwa perusahaan tersebut terdapat 40 potensi bahaya. Berikut adalah beberapa klasifikasinya diantaranya terdapat 7 potensi bahaya yang dikategorikan sebagai level risiko high (tinggi), terdapat 31 potensi bahaya yang dikategorikan sebagai level moderate (sedang), dan terdapat 2 potensi bahaya yang dikategorikan sebagai level low (rendah). Sedangkan untuk hasil risk control diketahui bahwa pada semua aktivitas pekerjaan dan risiko yang ada di perusahaan tersebut maka diberikan rekomendasi pengendalian berupa Alat Pelindung Diri, administrative control, eliminasi, dan engineering control.

Kata Kunci: Kecelakaan Kerja, Identifikasi Bahaya, Job Safety Analysis, HIRARC

ABSTRACT

PT Taland Utama Karisma Perkasa is engaged in heat power generation, such as Hot Oil Water, Steam Boiler, Water Heater, Water Treatment and Chemical for boilers. The purpose of this study is to identify the hazards of work accidents using the HIRARC method in the production division, identify factors that cause potential work accidents, provide suggestions for improvements to the assessment and control of work accident risks using HIRARC. The problems that often occur at PT Taland Utama Karisma Perkasa are that there are some workers who are still less aware of the importance of safety and the occupational safety and health management system (SMK3) in the company has not been maximally integrated so that based on these problems the researcher uses two methods, namely Job Safety Analysis (JSA) and Hazard Identification, Risk Assessment, and Risk Control (HIRARC). The results of the research that has been done know that hazard identification with the HIRARC method there are 40 potential hazards in each work activity in the production division, there are factors that result in potential work accidents including not wearing Personal Protective Equipment and still not realizing the importance of safety, such as when doing work at heights workers do not use PPE in the form of safety glasses, wear packs, body harnesses, scaffolding, gloves, safety shoes. The results of the risk assessment using the HIRARC method found that the company has 40 potential hazards. The following are some of the classifications, including 7 potential hazards categorized as high risk levels, 31 potential hazards categorized as moderate levels, and 2 potential hazards categorized as low levels. As for the risk control results, it's known that in all work activities and risks in the company, control recommendations are given in the form of personal protective equipment, administrative control, elimination, and engineering control.

Keywords: Work Accidents, Identification Of Hazards, Job Safety Analysis, HIRARC

MERCU BUANA